



***Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology:
Benefits of Fruits and Olive Oil***

Muhammad Fauzan¹, Esty Puri Utami², Wahyudin Darmalaksana³, Na'an⁴

^{1,2}Departement of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{3,4}Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Ozan1912xxx@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis Nabi Muhammad ﷺ berkenaan dengan buah dan minyak zaitun. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini zaitun adalah tanaman yang diberkahi oleh Allah Swt yang memiliki banyak manfaat. Kesimpulan penelitian ini adalah takhrij dan syarah hadis agroteknologi tentang buah dan minyak zaitun terbukti memiliki kualitas lebih baik dibanding minyak nabati dan minyak hewani lainnya karena tidak mempunyai efek samping yang dapat menimbulkan penyakit.

Kata Kunci: *Hadis, Pertanian, Syarah, Takhrij, Zaitun*

Abstract

This study aims to discuss the hadith of the Prophet Muhammad ﷺ regarding fruit and olive oil. This research method is a qualitative type through literature study and field studies with the *takhrij* and *sharah* hadith approaches. Results and discussion of this research olive is a plant endowed by Allah which has many benefits. The conclusion of this study is that the *takhrij* and *syarah* of agrotechnology hadith regarding fruit and olive oil are proven to have better quality than vegetable oils and other animal oils because they do not have side effects that can cause disease.

Keywords: *Agriculture, Hadith, Olives, Syarah, Takhrij*

Pendahuluan

Keajaiban ilmiah mengenai pertanian di dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad ﷺ. Salah satunya adalah buah Zaitun (*Olea europaea*) yang tersebar di negara-negara Mediterania, Afrika, semenanjung Arab, India, dan Asia (Khoirunnisa, Rakhmiyati, & Widyaningsih, 2020). Buah Zaitun termasuk tanaman obat yang mengandung senyawa sebagai antioksidan dan antikanker. Flavonoid dalam buah Zaitun dipercaya mempunyai aktivitas antioksidan dan sitotoksik terhadap sel kanker (Adi, 2018). Selain buah, Zaitun juga menghasilkan minyak yang dipercaya mampu membantu menyeimbangkan lemak tubuh dan mencegah penyakit jantung lewat penajagaan tekanan darah (Orey, 2008).

Terdapat penjelasan Hadis Nabi ﷺ tentang buah dan minyak Zaitun:

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى عَنْ عَظَاءِ الشَّامِيِّ عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا الزَّيْتِ وَأَدْهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ

Telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdullah bin 'Isa dari 'Atho`Asy-Syami dari Abu Asid dengan Rasulullah ﷺ bersabda, "Makanlah buah zaitun dan dan pakailah minyak rambut dari buah zaitun, karena buah itu dari pohon yang berbarokah" (HR. Ahmad No. 15475).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun yakni rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis Nabi Muhammad ﷺ tentang buah dan minyak zaitun. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Muhammad ﷺ tentang buah dan minyak zaitun. Tujuan penelitian ini yaitu membahas hadis Nabi Saw. tentang buah dan minyak zaitun.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, 2015) sebagaimana sering dijalankan dalam di lingkungan akademisi ilmu hadis (Darmalaksana, 2020). Adapun interpretasi dalam penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Utomo, 2014), sebagai bidang studi yang mempelajari penguasaan teknologi pada produksi pertanian dengan memperhatikan kualitas dan efisiensi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu

takhrij dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020).

Hasil dan pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang “buah Zaitun” hingga ditemukan Hadis Riwayat Ahmad No. 15475, sebagaimana dikemukakan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wa fat		Negeri	Kuniyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Abdullah bin Tsabit	-	-	Madinah	Abu Asid	-	-Shahabat	Shahabat
2	Atha	-	-	Syam	-	-	-Disebutkan dalam Adl Dluafa’ -Disebutkan dalam ‘ats tsiqat -Maqbul	Tabi’in kalangan biasa
3	Abdullah bin ‘isa bin ‘Abdur Rahman bin Abi Laila		135 H	Kufah	Abu Muhammad		-Tsiqah -Shalih -Tsiqah tsabat -Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah berpemahaman syi’ah -Tsiqah	Tabi’in (Tidak jumpa Shahabat)
4	Sufyan bin Sa’id bin Masruq		161 H	Kufah	Abu ‘Abdullah		-Tsiqah -Tsiqah -Termasuk dari para huffad mutqin - Tsiqah Hafidz Faqih -Abid -Imam -Hujjah -Imam	Tabi’ut Tabi’in kalangan tua

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wa fat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
5	Waki' bin Al Jarrah bin Malih		196 H	Kufah	Abu Yusuf		-Disebutkan Dalam 'Ats Tsiqaat -Tsiqah	Tabi'ut Tabi'in Kalangan Tua
6	Ubaidullah Bin Musa Bin Abi Al Mukhtar		213 H	Kufah	Abu Sufyan		-Tsiqah -Hafidz -Tsiqah ahli ibadah -Seorang tokoh	Tabi'in kalangan biasa
7	Ahmad bin Muhammad bin Hanbal	164 H	241 H	Irak	Abu Abdillah			

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadits, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadits ke dalam suatu kitab (Soetari, 1994). Hadits dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, 2020). Hadits dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadits sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020), terutama penelitian di kalangan peminat ilmu hadis (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016) melalui penguasaan teknologi dalam produksi pertanian secara efisiensi (Chaidir, Yuliani, Frasetya, & Qurrohman, 2016).

Zaitun dalam berbagai penelitian memiliki berbagai manfaat dan keistimewaan dimulai dari batang, daun hingga buahnya. Pohon zaitun memiliki keistimewaan yaitu umurnya panjang, di Palestina pohon zaitun bisa hidup sekitar 600 tahun. Setiap pohon bisa menghasilkan 15-20 kg buah zaitun dalam satu tahun. Berbagai negara penghasil zaitun adalah Spanyol, Italia, Yunani, Turki, Tunisia, Portugal, Maroko, Suriah, Aljazair, Argentina, dan Perancis (Badwilan, 2010). Hasan Syamsi Basya, dalam bukunya *Zaitūn bayna Ath-Thibbi wal-Qur'āni* (Pohon Zaitun dalam Perspektif Medis dan Al-Qur'an) menjelaskan keistimewaan pohon yang diberkahi ini. Beliau mengatakan, "Pohon ini memiliki keunikan karena umurnya yang Panjang." Bahkan, andaikata akar tunggangnya mati, dahandahannya bisa tumbuh di sekitar akarnya untuk membentuk sebuah pohon baru (Badwilan, 2010). Buah zaitun terdapat beberapa kandungan di antaranya terdapat kadar protein, gizi dan anti oksidan yang besar, kalsium, zat besi, dan fosfat. Hal ini merupakan zat-zat penting bagi tubuh manusia. Selain itu buah, daun, minyak dapat digunakan sebagai anti infeksi organ dalam, seperti ginjal, empedu, dan mengandung senyawa koloid yang dapat membunuh sel-sel kanker (Khasanah, 2012). Buah zaitun juga menghasilkan minyak. Minyak zaitun merupakan minyak yang memiliki banyak manfaat, dibuat dari biji buah zaitun yang diperas. Minyak zaitun memiliki banyak manfaat, di antaranya dapat mengurangi kolesterol berbahaya, memberikan perlindungan terhadap penyakit jantung, mencegah obesitas dan osteoporosis, mencegah penyebaran HIV, mencegah kanker payudara dan rahim, mencegah terjadinya strok (Badwilan, 2010). Menurut kitab *Tafsir al-Muntakhab* yang dikutip oleh M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir Al-Mishbāh* bahwasannya pohon zaitun tergolong salah satu karunia Allah yang sangat luar biasa karena ia merupakan jenis pohon kayu yang berumur ratusan tahun. Manusia dapat memetik buahnya untuk masa yang sangat panjang. Selain itu, penelitian mutakhir membuktikan bahwa zaitun merupakan bahan makanan yang mengandung kadar protein cukup tinggi. Zaitun juga mengandung zat garam, zat besi, dan fosfor yang yang bermanfaat bagi manusia. Zaitun mengandung vitamin A dan B. Dari buah zaitun dapat dihasilkan minyak yang pada umumnya juga digunakan sebagai bahan makanan. Selain itu dari segi kesehatan, penelitian terkini membuktikan bahwa zaitun bermanfaat untuk alat pencernaan. Kualitas minyak zaitun juga melebihi minyak-minyak lainnya, baik minyak nabati maupun minyak hewani, karena tidak mempunyai efek samping yang dapat menimbulkan penyakit pada peredaran dan pembuluh darah arteri seperti yang terdapat pada jenis minyak lainnya. Zaitun juga dapat digunakan sebagai bahan penghalus kulit, di samping kegunaan-kegunaan industri lain



seperti industri pembuatan sabun di mana zaitun merupakan salah satu bahan campuran terbaik (Shihab, 2002). Selain itu minyak ini sering dimanfaatkan untuk menurunkan kadar kolestrol jahat dan meningkatkan kesehatan jantung. Kemudian, kandungan asam oleat, asam palmitat, beta-karoten, vitamin E, dan antioksidan pada minyak ini ternyata juga bermanfaat untuk kesehatan rambut (Nareza, 2020).

Kesimpulan

Zaitun (*Olea europaea*) adalah tanaman yang diberkahi oleh Allah Swt., yang memiliki banyak manfaat di antaranya adalah mengurangi tekanan darah tinggi, melancarkan buang air kecil, menurunkan kadar gula darah, mengandung zat anti mikroba dan efektif dalam menangani virus, bakteri dan jamur, jika biji diperas memiliki kandungan minyak yang dapat digunakan untuk pupuk tanaman. Zaitun merupakan bahan makanan yang mengandung kadar protein cukup tinggi, zat garam, zat besi, dan fosfor, vitamin A dan B. Dari buah zaitun dapat dihasilkan minyak yang pada umumnya juga digunakan sebagai bahan makanan. Selain itu dari segi kesehatan, penelitian terkini membuktikan bahwa zaitun bermanfaat untuk alat pencernaan. Minyak zaitun memiliki kualitas lebih baik dibanding minyak nabati dan minyak hewani lainnya karena tidak mempunyai efek samping yang dapat menimbulkan penyakit pada peredaran dan pembuluh darah arteri seperti yang terdapat pada jenis minyak lainnya. Selain itu minyak zaitun juga mempunyai kandungan asam oleat, asam palmitat, beta-karoten, vitamin E, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan rambut. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

Daftar Pustaka

- Nareza, M. (2020, Februari 7). *Manfaat Minyak Zaitun untuk Rambut Indah Berkilau*. Retrieved from Alodokter: <https://www.alodokter.com/manfaat-minyak-zaitun-untuk-rambut-indah-berkilau>
- Adi, S. R. (2018). *Uji aktivitas Antioksidan dan Uji Sitotoksid Kombinasi Ekstrak Buah Tin (*Ficus carcia* L.) dan Minyak Zaitun (*Olea europaea* L.) terhadap Sel*



Kanker Payudara T-47D. Semarang: Pascasarjana Universitas Islam Sultan Agung.

- Badwilan, A. S. (2010). *Manfaat dan Khasiat Minyak Zaitun*. Surakarta: Thibbia.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi dan Perbanyak Tanaman Ciplukan (*Physalis Angulata*) dengan Menggunakan Metode Generatif dan Vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, K., Frasetya, B., & Qurrohman, T. (2016). Eksploriasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*limnocharis flava* (L.) Bunch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.
- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemeliharaan Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penulisan Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). Takhrij dan Syarah Hadis Agroteknologi: Studi Tumbuhan Daun Senna dalam Infeksi Covid-19. *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.



Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

- Khasanah, N. (2012). Kandungan Buah-buahan dalam Alquran: Buah Tin, Zaitun, Delima, Anggur dan Kurma untuk Kesehatan. *Jurnal Penomenon*.
- Khoirunnisa, I., Rakhmiyati, R., & Widyaningsih, R. (2020, maret). Keistimewaan Zaitun dalam Perspektif Islam dan Sains. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 75-77.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Orey, C. (2008). *Khasiat Minyak Zaitun: Resep Umur Panjang Ala Mediterania*. Jakarta: Hikmah.
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidi pada Lili (*Lilium* sp) Hasil KulturAntera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Shihab, M. Q. (2002). *Lentera Hati*. Jakarta: Tafsir Al-Mishbah.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadis*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadist dengan Metode Takhrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombang Layang.
- Utomo, P. S. (2014). *Rancangan Percobaan Agroteknologi*. Kediri: UNISKA Press.



Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

Acknowledgement

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga saehingga saya bisa selesaikan projek ini. Ucapan terima kasih kepada orang tua dan teman-teman yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan proyek ini. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag. selaku dosen Ilmu hadis yang telah membantu dan membimbing saya dalam menegerjakan proyek ini.

Penulis



Muhammad Fauzan

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia